

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya akan berjalan dengan baik jika seorang guru dan orang tua terlibat dalam mendidik anaknya dengan cara yang baik dan benar, agar tujuan proses pembelajaran akan tercapai. Dengan penuh kesabaran, teliti, tidak membedakan satu dengan yang lainnya, dan antara siswa tidak ada rasa kecemburuan diantara mereka sehingga dapat menarik perhatian siswa. agar dalam menjalankan suatu proses pembelajaran siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, maupun pada saat pemberian tugas rumah (PR), siswa dituntut mengerjakan tugas-tugas sekolah yang telah diberikan guru dengan baik dan benar. Kegiatan proses belajar siswa ini, tergantung keinginan dari siswa itu sendiri. Mengapa demikian, karena siswa menjadi tidak semangat untuk belajar jika tidak ada yang memperhatikan, mendorongnya, membimbing, dan juga cara orang tua serta guru dalam menyikapinya pada saat proses pembelajaran.

Orang tua dan guru, harus mampu memberikan perhatian dalam kegiatan proses belajar di sekolah. Rendahnya motivasi belajar siswa karena adanya hambatan-hambatan seperti lingkungan sekitar, minat, sikap, bakat, untuk mencapai suatu hasil belajar. Maka dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Kegiatan ini jika tidak diatasi akan memberikan pengaruh buruk bagi siswa secara terus-menerus dapat menghambat proses belajarnya di sekolah. Bukan saja pendidik tapi sebagai keluarga khususnya orang tua siswa, memiliki kedudukan penting dalam memberikan dorongan terhadap kegiatan proses belajar. Ayah dan ibu merupakan salah satu faktor utama dalam membimbing siswa disaat dirumah. Namun apabila tidak ada peran orang tua baik ayah atau ibu, maka itu akan memberikan pengaruh yang tidak baik dan menghambat kegiatan proses belajarnya siswa karena tidak

adanya dorongan terhadap siswa. Sehingga siswa menjadi tidak semangat untuk belajar dan tidak fokus terhadap apa yang telah guru berikan.

Dalam lingkungan keluarga, seorang ayah dan ibu sebagai penggerak anaknya dan memiliki kewajiban kepada anaknya untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anaknya, karena anak adalah titipan dari Tuhan kepada orang tuanya untuk di jaga, di didik, serta dibimbing dalam melakukan segala kegiatan yang anaknya lakukan. Oleh karena itu, perlunya peran orang tua sangat penting bagi siswa dalam proses pertumbuhan dan kedewasaan anaknya, dalam melakukan aktifitas serta proses belajar baik di sekolah ataupun di rumah.

Peran orang tua pada kenyataannya yang mempengaruhi adanya motivasi belajar siswa. Pentingnya peran tersebut untuk dapat memotivasi siswa, serta dukungan dalam membimbing anak-anaknya, mendidik, dan mengajarkan, memberikan kebutuhan anak untuk belajar. Oleh karena itu, hubungan antara orang tua dengan siswa sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar. Sebab itu, perlu adanya dorongan dari orang terdekat siswa juga sangat berpengaruh baik, dan buruknya. Untuk dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa. Adapun dalam ruang lingkup pembelajaran, sebagai orang tua anak didik, peran orang tua sangat penting dalam motivasi belajar siswa. Untuk merangsang keinginan belajar siswa. Bagaimana motivasi belajar siswa akan berjalan dengan baik, jika tidak ada peran dari orang tua terhadap anaknya. Karena dalam faktor lingkungan sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa, dan juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran orang tua memiliki penunjang yang sangat penting bagi siswa, untuk tumbuhnya motivasi belajar dalam dunia pendidikan. Orang tua sebaiknya memperhatikan pendidikan anak-anaknya dalam peran ini, orang tua dituntut untuk lebih banyak membimbing, kreativitas anak dilingkungan rumah, karena kreativitas anak akan berpengaruh perkembangannya dimasa selanjutnya. Perkembangan dan pertumbuhan siswa tergantung didikan orang tua, bagaimana cara orang tua memberikan motivasi serta dorongan

dalam memberikan penguatan dilingkungan rumah ataupun disekolah. Apalagi mengenai pembelajaran, orang tua sebagian besar tidak memperhatikan kegiatan belajar anak. Karena kesibukan pekerjaan, baik dirumah ataupun diluar rumah. pada masa sekarang ini, kadang orang tua tidak memperdulikan anaknya, anak menjadi kurangnya perhatian dalam peran orang tua. Keterlibatan peran orang tua terhadap anak dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh penting, Sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi belajar anak.

Oleh karena itu, peran orang tua menjadi faktor utama yang berdampak pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam memotivasi. Apalagi dalam prestasi siswa disekolah. Harapan saya, orang tua harus berperan aktif dalam membimbing anak baik di lingkungan rumah ataupun di lingkungan sekolah, dengan memberikan fasilitas belajar yang lengkap, dan memberikan motivasi belajar anak sejak dini agar kemampuan yang dimiliki bisa dipahami guru. Sesuai dengan keadaan yang penulis dapatkan dilapangan, bahwa ketersediaan fasilitas anak berupa pensil, pulpen, penggaris dan penghapus saat belajar kurang memadai yang membuat siswa itu sering malas dalam mengerjakan tugasnya. Dan ada juga orang tua yang sulit dalam membimbing anak di rumah, terutama pada saat mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dari sekolah. Untuk mengerjakan tugas tersebut orang tua harus lebih tegas, dan memberikan pengarahan dan jika perlu memberikan sesuatu (hadiah), kalau tidak mereka tidak mau mengerjakannya. Apalagi dalam hal belajar dirumah kebanyakan anak-anak tidak mau belajar hanya bermain-main bersama teman-temannya. Adapun sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya, sehingga mereka tidak sempat membantu anaknya untuk membuat pekerjaan rumah (PR) dan anak mengalami kesulitan dalam belajar. Karena yang selama ini penulis lihat saat di lapangan, siswa saat pembelajaran sebagian dari mereka itu antusias dalam melakukan proses pembelajaran, namun setelah di berikan pekerjaan rumah (PR), siswa-siswa lain yang diberikan pekerjaan rumah (PR) itu tidak dikerjakan dan hanya sebagian saja yang mengerjakannya. Maka dengan itu,

perlu adanya perhatian lebih dari orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya dirumah, agar anaknya lebih terdorong dalam melaksanakan tugasnya sebagai siswa.

Oleh karena itu berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama di lapangan terutama di kelas IV SDN 3 Bonepantai, bahwa terdapat masalah tentang pentingnya peran orang tua dalam memotivasi siswa dalam belajar, yang membuat siswa masih kurang aktif melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah peran orang tua dalam motivasi belajar siswa terjalin dengan baik atau tidak di kelas IV SDN SDN 3 Bonepantai, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 3 BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar di kelas IV SDN 3 BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV SDN 3 BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di kelas IV SDN 3 BONEPANTAI KABUPATEN BONE BOLANGO

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan orang tua dan guru dalam memperbaiki pembelajaran, serta dapat memotivasi siswa dalam pendidikan untuk kedepannya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan guru mampu untuk memperbaiki motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

#### **b. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan orang tua sebagai dorongan dalam memotivasi dan membimbing siswa dalam belajar.

#### **c. Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan memperbaiki motivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.